

RINGKASAN

Performa Produksi Domba Ekor Gemuk dan Domba Ekor Tipis di PT. Tunas Jaya Raya Abadi Nganjuk, Gusti Burhan Pratama, NIM C31210695, Tahun 2024, 19 halaman, Program Studi D3 Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma, S.Pt., M.Sc. (Dosen Pembimbing).

Dalam usaha pemeliharaan domba, harus memperhatikan segi tiga produksi yaitu bibit, pakan, dan pemeliharaan.. Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi domba ialah pertambahan bobot badan, konversi dan konsumsi. Pertambahan bobot badan domba dipengaruhi oleh komposisi pakan yang diberikan. Komposisi pakan yang baik dan berkualitas mampu meningkatkan bobot badan domba. Pada pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui performa produksi dan nilai *IOFC* dari Domba Ekor Gemuk dan Domba Ekor Tipis.

Pengamatan ini dilaksanakan selama 42 hari yaitu pada tanggal 12 Oktober – 23 November 2023 di PT. Tunas Jaya Raya Abadi. Adapun bahan yang digunakan dalam pengamatan ini adalah Domba Ekor Gemuk dan Domba Ekor Tipis masing masing 5 ekor dengan umur 9-10 bulan dengan kisaran bobot badan 15 – 21 kg. Pengamatan ini menggunakan metode pengambilan data primer yang dilakukakn secara langsung di lapangan. Parameter yang digunakan ialah konsumsi bahan kering (BK), pertambahan bobot badan harian (PBBH), konversi pakan dan *Income Over Feed Cost (IOFC)*. Data yang sudah diperoleh dianalisis dengan Uji T-test : *Paired Two Sample for Means* pada program Micosoft Excel 2010.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa perbedaan jenis domba tidak berpengaruh signifikan ($P>0,05$) terhadap konsumsi, pertambahan bobot badan harian dan konversi pakan. Performa produksi Domba Ekor Tipis lebih baik dilihat dari pertambahan bobot badan (5,9kg/ekor), konversi pakan (9,7), dan nilai *IOFC* (Rp75.810,00) selama pemeliharaan singkat.